

## ABSTRAK

**Octavia Sisca (2013) : Pengembangan Media Gambar Kartun Menggunakan Aplikasi Photoshop Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP 1 Tanjung Baru.**

Media pembelajaran dengan menggunakan gambar kartun dapat dijadikan alternatif untuk mengurangi permasalahan dalam proses belajar mengajar. Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan gambar kartun selain dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan juga mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media gambar kartun sebagai media pembelajaran alternatif yang sesuai dengan kriteria kelayakan media dan materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan menggunakan model Borg and Gall. Produk dikembangkan melalui 5 tahap yaitu: (1) Perencanaan (2) Pengembangan Produk Awal (3) Validasi Produk (4) Uji Coba dan (5) Produk. Alat pengumpul data adalah angket. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk. Model penelitian pengembangan adalah model prosedural dengan subjek penelitian 4 orang responden, yang terdiri dari satu orang validator ahli media dan satu orang validator ahli materi yakni dosen UNP, dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di SMP 1 Tanjung Baru. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP 1 Tanjung Baru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hasil uji validitas produk untuk aspek materi berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,12 (82,5%) dan untuk aspek media berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan persentase yang diperoleh sebesar 4,31 (86,25%) Selanjutnya, untuk hasil uji kepraktisan produk berdasarkan 2 tahap uji coba yang telah dilakukan berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan persentase yang diperoleh sebesar 4,69 (93,9%) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk media gambar kartun yang dikembangkan secara keseluruhan berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan persentase 4,62 (92,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk media gambar kartun ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.